



WALI KOTA SURABAYA

SAMBUTAN
MALAM TASYAKURAN
HUT KEMERDEKAAN RI KE-78

16 AGUSTUS 2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semuanya,
Shalom, Om Swastyastu, Namó Buddhaya,
Salam Kebajikan, Rahayu.

Yang saya hormati :

- Segenap jajaran DPRD Kota Surabaya ;

- Segenap jajaran Forkopimda Kota Surabaya ;
- Segenap jajaran Pemerintah Kota Surabaya ;
- Para tokoh agama dan tokoh masyarakat ;
- Para Ketua LPMK , Ketua RW dan Ketua RT se-Kota Surabaya ;
- Seluruh Warga Kota Surabaya yang saya banggakan.

Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena pada malam yang berbahagia ini, kita semua dapat berkumpul di lingkungan tempat tinggal masing-masing, dalam rangka

Malam Tasyakuran Memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke -78. Malam tasyakuran yang rutin kita gelar setiap tanggal 16 Agustus malam, adalah bentuk rasa syukur kita kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kemerdekaan yang dianugerahkan kepada kita, Bangsa Indonesia.

Malam yang penuh makna ini mengingatkan kita akan pentingnya menghargai jasa-jasa para pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan bangsa ini. Mari kita sambut momen bersejarah ini dengan hati yang tulus, semangat yang membara, dan kebersamaan yang mengakar dalam bingkai NKRI. Peringatan

malam ini bukan hanya sekadar acara seremonial, tetapi juga sebagai momentum untuk merenung dan mengingat kembali perjalanan panjang bangsa kita.

Di balik detik-detik proklamasi, terhampar perjuangan berdarah dan air mata, pengorbanan tanpa pamrih demi Indonesia yang merdeka. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, mari kita selipkan doa dan penghormatan kepada para pahlawan yang telah gugur, para pejuang yang bertahan, dan rakyat yang terus bersatu dalam berbagai rintangan.

Bapak/ibu yang saya hormati,

Para pejuang dahulu berjuang melawan penjajah. Hari ini kita punya tanggung jawab berjuang melawan kemiskinan. Berjuang mensejahterakan masyarakat. Perjuangan kita masih panjang. Namun dengan bersama-sama kita pasti bisa. Perjuangan dan kerja keras tidak akan mengkhianati hasil. Salah satu contohnya bagaimana kita bersama-sama berjuang menurunkan angka stunting. Pada tahun 2020 tercatat ada 12.788 balita stunting di Surabaya. Tahun 2021 turun menjadi 6.722 balita stunting. Tahun 2022 menjadi 1.954 dan per akhir Juli 2023 tinggal 583 balita stunting. Angka tersebut

menjadikan prevalensi stunting di Surabaya terendah se-Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya tahun 2022 sebesar 6,51 persen, membawa dampak positif terhadap penurunan presentase penduduk miskin di Surabaya yang pada tahun 2021 turun sebesar 5,23 persen dan tahun 2022 turun sebesar 4,72 persen. Sementara itu, presentase penduduk yang tergolong miskin ekstrem juga terus mengalami penurunan. Tahun 2022 lalu penduduk miskin ekstrem tercatat hanya tinggal 0,80 persen.

Pemerintah Kota Surabaya terus memberikan intervensi bagi penduduk miskin maupun ekstrem miskin agar

kesejahteraannya meningkat. Melalui program padat karya yang tersebar di tiap kecamatan, masyarakat kurang mampu kini diberikan kesempatan untuk menambah penghasilannya sehingga diharapkan mampu mandiri secara ekonomi. Salah satu contohnya program padat karya paving, di mana masyarakat kurang mampu dilatih membuat paving kemudian Pemerintah Kota Surabaya memberdayakan peserta program untuk proyek-proyek pavingisasi di Surabaya. Ada pula program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu), di mana bahan bangunan hingga pekerja proyeknya memberdayakan penduduk sekitar yang belum mandiri secara

ekonomi. Dengan demikian, program Rehabilitasi Rulitahu ini mengusung prinsip dari warga, oleh warga dan untuk warga.

Namun demikian, kunci keberhasilan program padat karya ini terletak pada ketekunan dan konsistensi warganya. Tidak ada hasil yang instan. Semua butuh pengorbanan dalam berproses menuju kehidupan yang lebih sejahtera. Perlu diingat bahwa Tuhan tidak akan mengubah nasib kaumnya kalau kaumnya tidak ingin mengubah nasibnya sendiri.

Kendati beberapa sektor telah menunjukkan progres positif yang signifikan, namun 'pekerjaan rumah' kita masih banyak. Oleh karena itu, sekali lagi

saya tegaskan bahwa Pemerintah Kota tidak dapat bekerja sendiri dalam menuntaskan berbagai permasalahan kota. Kita perlu kerja gotong-royong. Peran aktif Ketua LPMK, Ketua RW dan Ketua RT sebagai pemimpin yang paling dekat dengan warga, didukung dengan para Kader Surabaya Hebat (KSH) yang tidak kenal lelah memberikan data dari masyarakat menjadi kunci kesuksesan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan dukungan penuh Forkopimda Kota Surabaya serta dukungan dari sektor usaha/swasta, perguruan tinggi dan media

massa, saya yakin Surabaya akan semakin maju dan sejahtera warganya.

Hadirin yang saya muliakan,

Pada kesempatan yang baik ini, saya juga ingin menyampaikan harapan dan ajakan untuk kita semua dapat hidup guyub dan rukun. Kita harus bisa menjaga kerukunan di tengah perbedaan. Sebab Bangsa Indonesia adalah Bangsa yang majemuk, terdiri dari berbagai suku, agama, ras dan golongan. Perbedaan itu haruslah menjadi kekuatan untuk saling melengkapi, saling menutup kelemahan satu dengan yang lain. Tidak ada yang

lebih baik di antara kita. Semua adalah satu, yakni warga Kota Surabaya.

Memasuki tahun politik dimana tahun depan kita akan melaksanakan pesta demokrasi, saya berpesan agar jangan sampai kerukunan di tengah masyarakat terkoyak, hanya karena perbedaan pilihan politik. Perbedaan pilihan adalah hal yang wajar. Oleh karenanya tidak seharusnya hal tersebut menjadikan kita saling bermusuhan antar keluarga maupun antar tetangga. Mari kita dukung pilihan masing-masing, namun jangan ada fitnah atau upaya menjelek-jelekan pihak lain. Mari kita berdemokrasi dengan tetap menjunjung

tinggi kerukunan, kekeluargaan dan gotong-royong ditengah-tengah kita.

Sekali lagi, saya mengucapkan terima kasih serta apresiasi terhadap peran para ketua LPMK, RW dan RT serta para Kader Surabaya Hebat yang selama ini telah menjadi mitra setia Pemerintah Kota Surabaya. Mari kita terus berjuang bersama untuk kepentingan umat/warga Kota Surabaya.

Demikianlah beberapa hal yang ingin saya sampaikan. Saya yakin, dengan kekuatan kebersamaan dan gotong-royong, kita mampu membawa Kota Surabaya untuk Terus melaju untuk Indonesia maju. Saya yakin, kita bersama dapat membawa

Kota Surabaya menjadi kota yang *baldatun thoyyibatun warobbun ghofur*. Kota yang makmur, kota yang sejahtera, serta kota yang aman dan damai bagi seluruh warga Kota Surabaya.

Matur nuwun.

Wallahul Muwaffiq ila Aqwamit Thoriq.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Shalom, Om Shanti Shanti Shanti Om.

Surabaya, 16 Agustus 2023

Wali Kota Surabaya

Eri Cahyadi